



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS ILMIAH	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR SINGKATAN.....	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penulisan	4
1.2.1 Tujuan Umum	4
1.2.2 Tujuan Khusus	4
1.3 Manfaat Penulisan	4
1.3.1 Penulis	4
1.3.2 Pembaca	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Anatomi Tulang Belakang	5
2.1.1 Kolumna Vertebralis	5
2.1.2 Ligametum Pada Tulang Belakang	12
2.1.3 Otot	14



2.1.4 Biomekanika Pada Tulang Belakang	16
2.2 Nyeri Punggung Bawah	16
2.2.1 Definisi	16
2.2.2 Etiologi.....	17
2.2.3 Patofisiologi	18
2.3 Spondilosis Lumbal	19
2.3.1 Pengertian Spondilosis Lumbal.....	19
2.3.2 Patofisiologi Spondilosis Lumbal.....	19
2.3.3 Etiologi	20
2.3.4 Tanda dan Gejala Spondilosis Lumbal.....	21
2.4 Pemeriksaan pada Spondilosis Lumbal.....	22
2.4.1 Pemeriksaan Umum.....	22
2.4.2 Pemeriksaan Radiologi	23
2.4.3 Pemeriksaan Khusus	24
2.5 Penanganan untuk Spondilosis Lumbal	30

BAB 3 PENATALAKSANAAN TERAPI MODALITAS SHORT

WAVE DIATHERMY (SWD)

3.1 Short Wave Diathermy	31
3.1.1 Definisi	31
3.1.2 Arus Short Wave Diathermy.....	33
3.1.3 Efek Fisiologis	34
3.1.4 Jenis – Jenis Elektroda	35
3.1.5 Indikasi dan Kontra Indikasi	42
3.1.6 Waktu Pengobatan.....	43



3.2 Penatalaksanaan Terapi.....	44
3.2.1 Persiapan	44
3.2.2 Pelaksanaan Pengobatan	46
3.2.3 Mengakhiri Pengobatan	47

BAB 4 LAPORAN STUDI KASUS

4.1 Keterangan Umum Penderita.....	48
4.2 Data-Data Medis Rumah Sakit	48
4.2.1 Dianogsa	48
4.2.2 Catatan Medis	48
4.2.3 Pemeriksaan Penunjang	49
4.2.4 Tindakan Medis	50
4.3 Pemeriksaan Fisioterapi.....	50
4.3.1 Anamnesis	50
4.3.2 Pemeriksaan Fisik.....	51
4.4 Diagnosa Fisioterapi.....	62
4.4.1 Problem Kapasitas Fisik.....	62
4.4.2 Problem Kemampuan Fungsional	62
4.4.3 Problem Partisipasi Sosial.....	62
4.5 Tujuan Fisioterapi	62
4.5.1 Tujuan Jangka Pendek.....	62
4.5.2 Tujuan Jangka Panjang.....	63
4.6 Rencana Tindakan	63
4.7 Pelaksanaan Terapi.....	64
4.8 Evaluasi.....	68



4.9 Prognosa	77
4.10 Resume	77
BAB 5 PEMBAHASAN STUDI KASUS	
5.1 Hasil Studi Kasus	79
5.2 Pembahasan Studi Kasus	79
BAB 6 PENUTUP	
6.1 Kesimpulan	85
6.2 Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	87



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Kolumna Vertebralis</i>	5
Gambar 2.2 <i>Vertebra tampak Superior</i>	8
Gambar 2.3 <i>Diskus Intervertebralis</i>	12
Gambar 2.4 <i>Ligamentum Tulang Belakang</i>	13
Gambar 2.5 <i>Otot - Otot Posterior pada Vertebra</i>	15
Gambar 2.6 <i>Piriformis Stretch Test</i>	24
Gambar 2.7 <i>Hamstring Tightness Test</i>	25
Gambar 2.8 <i>Patrick Test</i>	26
Gambar 2.9 <i>Thomas Test</i>	26
Gambar 2.10 <i>Kontra Patrick Test</i>	27
Gambar 2.11 <i>SLR (Straight Leg Raising) test</i> atau <i>Lasegue's test</i>	28
Gambar 2.12 <i>Bragard Test</i>	29
Gambar 2.13 <i>Sicard Test</i>	29
Gambar 3.1 <i>Short Wave Diathermy</i>	32
Gambar 3.2 <i>Coplanar Elektroda</i>	37
Gambar 3.3 <i>Contraplanar Eleketroda</i>	37



Gambar 3.4 <i>Pad Elektroda</i>	38
Gambar 3.5 <i>Single drum electrode</i>	40
Gambar 3.6 <i>Tri-drum electrode</i>	41
Gambar 3.7 <i>Pancake cable electrode</i>	42
Gambar 4.1 <i>Lumbosacrallis LAT/FC</i>	49
Gambar 4.2 Pemasangan <i>elektrode</i> dengan metode <i>coplanar</i>	66
Gambar 4.3 Layar <i>SWD</i>	67



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil tes khusus pada nyeri punggung bawah.....	54
Tabel 4.2 Hasil pemeriksaan <i>MMT Trunk</i>	55
Tabel 4.3 Hasil pemeriksaan <i>MMT</i> anggota gerak bawah	55
Tabel 4.4 Hasil pemeriksaan tes raba halus dan kasar	56
Tabel 4.5 Hasil pemeriksaan tes tajam tumpul	56
Tabel 4.6 Hasil pemeriksaan <i>LGS Trunk</i> dan <i>AGB D/S</i>	57
Tabel 4.7 Hasil pemeriksaan Indeks Disabilitas <i>Oswestry</i>	58
Tabel 4.8 Interpretasi hasil <i>Oswestry Disbaility Index</i>	61
Tabel 4.9 Evaluasi pemeriksaan nyeri	70
Tabel 4.10 Tes khusus untuk nyeri punggung bawah.....	70
Tabel 4.11 Hasil pemeriksaan <i>MMT Trunk</i>	71
Tabel 4.12 Hasil pemeriksaan <i>MMT</i> anggota gerak bawah	71
Tabel 4.13 Hasil pemeriksaan <i>LGS Trunk</i> dan <i>AGB D/S</i>	72
Tabel 4.14 Evaluasi Pemeriksaan <i>Schober</i>	73
Tabel 4.15 Hasil pemeriksaan <i>Indeks Disabilitas Oswestry</i>	73
Tabel 4.16 Keterangan hasil evaluasi <i>Indeks Disabilitas Oswestry</i> .	77
Tabel 5.1 Evaluasi pemeriksaan nyeri	81
Tabel 5.2 Tes khusus untuk nyeri punggung bawah.....	82
Tabel 5.3 Hasil pemeriksaan <i>LGS Trunk</i> dan <i>AGB D/S</i>	82
Tabel 5.4 Evaluasi Pemeriksaan <i>Schober</i>	83
Tabel 5.5 Keterangan hasil evaluasi <i>Indeks Disabilitas Oswestry</i> ...	84



DAFTAR SINGKATAN

RSUA	: Rumah Sakit Universitas Airlangga
SWD	: Short Wave Diathermy
MWD	: Micro Wafe Diathermy
IF	: Interferensi
IR	: Infra Red
TENS	: Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation
HNP	: Hernia Nukleus Pulposus
SLR	: Straight Leg Raising
USD	: Ultrasound Diathermy
PSWD	: Pulsed Short Wave Diathermy
IDO	: Indeks Disabilitas Oswestry
LBP	: Low Back Pain
MMT	: Manual Muscle Testing
LGS	: Luas Gerak Sendi